

ABSTRAK

Agung Gunawan: *Retorika Dakwah Ustaz Nana Gerhana (Studi Deskriptif di Channel Youtube Bandung Motekar TV)*

Fenomena dakwah digital melalui media sosial mengalami pertumbuhan pesat, menjadikan platform YouTube sebagai sarana utama dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan. Salah satu pendakwah yang populer di semua kalangan adalah Ustaz Nana Gerhana, yang dikenal dengan gaya penyampaian yang santai dan menyentuh sisi emosional audiens. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengkaji bagaimana retorika dakwah yang digunakan mampu menarik simpati dan membentuk persepsi publik terhadap pesan dakwah yang disampaikan secara digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis retorika dakwah yang digunakan oleh Ustaz Nana Gerhana dengan fokus pada beberapa video di channel youtube nya. Kajian diarahkan untuk mengidentifikasi unsur-unsur retorika klasik yang diterapkan, serta bagaimana pendekatan tersebut memengaruhi keterlibatan audiens dan penyampaian pesan dakwah secara efektif di era digital.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap video dakwah, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini digunakan teori retorika klasik Aristoteles yang mencakup tiga unsur utama: ethos (kredibilitas), pathos (emosi), dan logos (logika). Ketiga elemen tersebut dijadikan dasar untuk menganalisis kekuatan retorik Ustaz Nana Gerhana dalam membangun hubungan emosional dengan audiens, menyampaikan pesan yang logis, serta membentuk citra diri sebagai pendakwah yang kredibel di mata publik digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ustaz Nana Gerhana berhasil memadukan ketiga unsur retorika secara seimbang. Ethos ditunjukkan melalui gaya hidup sederhana dan latar belakang pendidikan agama yang kuat. Pathos muncul melalui penggunaan bahasa yang mudah dimengerti, kisah-kisah personal, dan ajakan emosional kepada audiens. Sedangkan logos tercermin dari struktur ceramah yang sistematis dan argumentasi yang logis. Strategi ini efektif dalam meningkatkan daya tarik dakwah serta menjadikan pesan yang disampaikan mudah diterima dan relevan bagi semua kalangan.

Kata kunci: *Retorika, Dakwah, media sosial, Youtube*